

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu **“Pemberdayaan Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Melalui Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri Perspektif Ekonomi Islam”**. Maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri).<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah.<sup>2</sup> Ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu:<sup>3</sup>

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan penelitian di pandang sebagai instrumen ganti.
2. Penelitiannya bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

<sup>3</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada press, 1996), 49-50.

4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif.
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di Lapangan adalah sangat penting dan dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>4</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti masuk ke lokasi penelitian dengan cara:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Kelompok Batik Rejomulyo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Ketua Kelompok Batik Rejomulyo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dipilih peneliti ini berlokasi di Galery Batik dan UMKM Jalan Raya Sumber Jiput Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64129. Kelompok batik ini

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 121.

merupakan kelompok yang didirikan oleh kaum perempuan yang di dalamnya mayoritas para Ibu rumah tangga.

#### **D. Sumber Data**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari ketua, anggota dan sumber lainnya yang dapat memberikan informasi tentang Kelompok Batik Rejomulyo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri Jawa Timur yang dapat menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tulisan maupun tindakan. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:<sup>6</sup>

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut diperoleh dari ketua kelompok dan anggota untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Batik Rejomulyo dalam menunjang pendapatan keluarga yang ada di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri.
2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Adapun sumber data yang digunakan yaitu artikel

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

yang berkaitan dengan Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri dan pemberdayaan perempuan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data di lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

#### 1. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>7</sup> dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu:<sup>9</sup>

##### a. Observasi partisipan dan observasi non partisipan

Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi. Peneliti berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan di observasi. Apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat, hal itu disebut observasi non partisipan. Hal yang perlu

---

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Social: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Socian dan Ilmu Social Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: ANDI, 2000), 136

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 161-162.

diperhatikan dalam observasi, khususnya observasi partisipan adalah:

- 1) Pencatatan harus dilakukan di luar sepengetahuan orang-orang yang sedang diamati.
- 2) Peneliti harus membina hubungan yang baik.

b. Observasi sistematis dan observasi non sistematis

Observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis, faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Sebaliknya observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati disebut observasi non sistematis.

Dari beberapa cara teknik observasi tersebut, peneliti menggunakan observasi non partisipan yang sistematis. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian yakni mengetahui tentang bentuk-bentuk pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri.

2. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari

narasumber.<sup>10</sup> Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang tepat digunakan adalah pedoman wawancara yang banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan. Ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan atas:<sup>11</sup>

a. Interview bebas (*Innguided Interview*)

Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kelebihan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Dengan demikian suasananya akan lebih santai karena hanya mengobrol biasa. Kelemahan penggunaan metode ini adalah arah pertanyaan terkadang kurang terkendali.

b. Interview terpimpin (*Guided Interview*)

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Dari ketiga jenis tersebut, penulis menggunakan wawancara interview bebas terpimpin, dengan pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 137.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 155.

- 1) Dengan interview terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Dengan interview bebas diharapkan akan tercipta dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data di Kelompok Batik Rejomulyo, dan wawancara ini ditunjukkan Kepada Ketua dan anggota dari Kelompok Batik Rejomulyo Di Kota Kediri, guna memperoleh data tentang mekanisme pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa struktur organisasi sekaligus tugas-tugasnya dan gambar-gambar tentang kegiatan Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri.<sup>12</sup>

## **F. Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul dan tersusun rapi, maka peneliti menganalisis dengan menggunakan logika dengan tujuan agar hasil yang

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakte* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 176.

diteliti mudah dibaca dan dipahami. Dalam pengolahan yang ada, peneliti menggunakan cara berfikir yang sistematis sehingga dapat diterima oleh akal sehat dan dapat dibuktikan secara nyata. Teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis melalui tiga cara yaitu:<sup>13</sup>

1. Reduksi data atau penyederhanaan adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Paparan atau sajian data adalah proses penyaluran informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksud membuktikan bahwasanya apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang di Lapangan. Pengambilan data-data melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan

---

<sup>13</sup> Miles Matthew B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj.,Tjejep R. R.* (Jakarta: UI Pres, 1992), 87.

kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di Lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validasi tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>14</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan peran Kelompok Batik Rejomulyo dalam memberdayakan perempuan perspektif ekonomi Islam.
2. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.<sup>15</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang seberapa berperannya Kelompok Batik Rejomulyo tersebut.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,.172.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 330.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan menyusun satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas dua bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki Lapangan.

Terdapat beberapa tahapan, yaitu:

#### 1) Tahap pertama

- a) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa Kelompok Batik Rejomulyo sangat berperan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan khususnya yang ada di lingkungan sekitar.
- b) Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak kelompok batik tersebut).
- c) Melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan Ketua Kelompok Batik Rejomulyo selaku objek penelitian.

2) Tahap kedua

- a) Mengadakan observasi langsung ke kelompok batik rejomulyo terhadap pemberdayaan perempuan dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
- b) Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara melalui Ketua Kelompok Batik Rejomulyo.
2. Wawancara melalui anggota Kelompok Batik Rejomulyo.
3. Observasi langsung dan pengambilan langsung dari lapangan.